

**Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin**

Ella Safitri

D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin dan
safitriella94@gmail.com

Lellyawaty, Mariani

D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin dan
lellyawaty30@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Kematian ibu sangat tinggi, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Kunjungan ibu hamil masih rendah, banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kehamilan lengkap (K6). Maka dilakukan edukasi kunjungan kehamilan menggunakan poster yang bersumber dari buku KIA, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam suatu pendidikan/edukasi maka diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di PMB Hj. Rinawati, S. Keb., Bdn

Metode : Jenis studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan manajemen kebidanan melalui SOAP. Kasus yang diambil adalah ibu hamil

Hasil : Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. P umur 29 tahun G2P1A0 hamil 10 minggu dengan fisiologis

Kata Kunci: Antenatal Care, Hamil, Kunjungan

Abstract

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) and Neonatal Mortality Rate (NMR) are indicators that can describe the welfare of society in a country. Maternal mortality is very high, around 287,000 women died during and after pregnancy and childbirth in 2020. Pregnant women's visits are still low, many pregnant women do not have a complete pregnancy visit (K6). So, educational pregnancy visits are carried out using posters sourced from the KIA book, which aims to increase knowledge in education, so good educational media is needed to support the success of the educational process.

Objective: To provide midwifery care for pregnancy at PMB Hj. Rinawati, S. Keb., Bdn.

Method: The type of case study using descriptive methods through a midwifery management approach through SOAP. The case taken was a pregnant woman.

*Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin*

Results: Midwifery care given to Mrs. P 29 years old G2P1A0 10 weeks pregnant physiologically

Keywords: Antenatal Care, Pregnant, Visit

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut World Health Organization (WHO) 2023, kematian ibu sangat tinggi, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020.

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan cenderung mengalami naik turun, capaian selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2023, AKI Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 145 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang mencapai 136 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2023).

Menurut Prasetyaningsih (2020) kunjungan ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil dan dukungan dari keluarga. Maka dilakukan edukasi kunjungan kehamilan menggunakan poster yang bersumber dari buku KIA, menurut Muwakhidah, Fatih, dan Primadani (2021) bahwa peningkatan pengetahuan dalam suatu pendidikan/edukasi diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Media poster merupakan media cetak yang dapat dibagikan kepada sasaran sebagai alat peraga untuk meningkatkan pengetahuan sasaran pendidikan.

METODE

Jenis studi kasus yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang dilaksanakan melalui pendekatan manajemen kebidanan. Kasus yang diambil oleh penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini

adalah kasus tentang asuhan pada ibu hamil. Tempat pelaksanaannya di PMB Hj. Rinawati. S. Keb.Bdn kota Banjarmasin, waktu pelaksanaan asuhan kebidanan ini dimulai pada tanggal 12 Mei 2024. Subjek penelitian yaitu Ny. P Umur 29 tahun G2P1A0 Umur Kehamilan 10 Minggu. Jenis data yang digunakan berupa data primer atau data yang diambil secara langsung tanpa perantara (wawancara dan observasi) dan data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh orang sebelumnya (di buku register pasien di praktik mandiri bidan Hj. Rinawati, S.Keb. Bdn). Kemudian Analisa data dilakukan secara deskriptif menggunakan prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAP.

HASIL

Hasil yang didapatkan dari studi kasus ini pada kunjungan pertama tanggal 12 Mei 2024 didapatkan hasil ibu mengatakan mual dan terlambat haid selama kurang lebih dua minggu sehingga HPHT Ny. P pada tanggal 29 Maret 2024 dan taksiran persalinan pada tanggal 6 Januari 2025, ibu hamil anak kedua dengan jarak 5 tahun dari kehamilan sebelumnya. Hasil pemeriksaan TD: 120/80 mmHg, T: 36,7°C, R: 20x/m, N: 80x/m, Lila

*Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin*

27 cm, TB: 150 cm, BB: 56 kg, IMT: 24,4 (Normal), TFU: teraba *ballottement*. Didapatkan assessment Ny.P umur 29 tahun G2P1A0 mungkin hamil 6 minggu dengan fisiologis. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG dan ke Puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan lengkap.

Pada kunjungan kedua tanggal 22 Mei 2024 ibu mengatakan sering mual pada pagi hari selama tiga minggu terakhir. Hasil pemeriksaan TD: 120/80 mmHg, N: 81 x/m, R: 21 x/m, T: 36,6°C, TFU teraba *ballottement*. Hasil pemeriksaan penunjang di Puskesmas tanggal 14 Mei 2024 HB: 13,7 gr/dl, tes HIV: Non Reaktif, tes Sifilis: Non reaktif, tes HbsAg: Non Reaktif. Kemudian hasil pemeriksaan USG pada tanggal 17 Mei 2024 yaitu ibu dinyatakan

benar hamil karena kantung kehamilan/kantung ketuban dan embrio sudah terlihat. Didapatkan assessment Ny.P umur 29 tahun G2P1A0 hamil 7 minggu dengan fisiologis. Memberitahu ibu tentang keluhan yang ibu alami serta cara penanganannya dan merencanakan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang kunjungan kehamilan menggunakan poster.

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 ibu mengatakan masih sering mual pada pagi hari selama enam minggu terakhir tetapi tidak sampai muntah. Hasil pemeriksaan TD: 120/70 mmHg, N: 80 x/m, R: 21 x/m, T: 36,7°C, BB: 56 kg, TFU: teraba *ballottement*. Didapatkan assessment G2P1A0 hamil 10 minggu dengan fisiologis. Memberitahu ibu tentang keluhan yang dialami ibu

serta cara penanganannya dan melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang

kunjungan selama kehamilan menggunakan poster.

PEMBAHASAN

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyebutkan bahwa pelayanan *antenatal care* diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10T. BB ibu 56 kg dan BB sebelum hamil 55 kg dengan IMT 24,4 kg/m² berarti BB ibu naik 1 kg, berat badan sebelum hamil dan pada trimester 1 hampir sama bahkan terdapat ibu hamil yang berat badannya menurun saat trimester 1 dibanding sebelum hamil, ibu hamil yang tidak mengalami peningkatan berat badan selama trimester 1 merupakan hal yang normal (Ilmiani, Anggraini dan Hanriko ,2020).

Tekanan darah : 120/80 mmHg tidak lebih besar dari 140/90 mmHg maka tidak termasuk faktor resiko hipertensi. Menurut Dayani, Tiara Rica dan Kadek Yuke Widyantari (2023) faktor resiko lain terjadinya hipertensi adalah usia ibu, paritas, riwayat hipertensi, molahidatidosa, diabetes mellitus, kehamilan multipel, riwayat bayi besar, penyakit ginjal, dan obesitas.

Lila ibu 27 cm angka tersebut dalam batas normal, artinya ibu tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Lila normal ibu hamil >23,5 cm (Kemenkes RI,2020). Menurut Heryunanto,dkk (2022) resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) antara lain yaitu anemia pada ibu hamil serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan *stunting* pada bayi. Hal ini juga sesuai dengan teori menurut Utami, K., I. Setyawati, dan DSR. Ariendha, (2020) KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia dalam

*Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin*

kehamilan dan komplikasi dalam persalinan.

TFU ibu yaitu teraba *ballottement*, hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Maulina (2021) bahwa sebelum 12 minggu TFU belum teraba dari luar. Pada Ny.P presentasi janin belum teraba dan DJJ belum terdengar karena usia kehamilan baru 10 minggu. Menurut Kemenkes RI (2020) menentukan presentasi janin baru bisa dilakukan pada akhir TM 2 sedangkan melakukan penilaian DJJ bisa dilakukan pada akhir TM 1. Mengajukan ibu USG untuk mengetahui kepastian kehamilan. Hasil USG ibu dinyatakan benar hamil karena kantung kehamilan/kantung ketuban dan embrio sudah terlihat. Pemeriksaan kandungan dengan menggunakan USG dapat mengetahui ada atau tidaknya kehamilan, hidup atau tidaknya janin, lokasi plasenta, dan usia kehamilan (Coilal, Lady, Anggraeni, Legina dan Gustina, Irwanti, 2020).

Mengajukan ibu untuk melakukan pemeriksaan ke Puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan lengkap, hasil pemeriksaan laboratorium di Puskesmas menyatakan tes HIV:

Non Reaktif, tes Sifilis: Non Reaktif, tes HbsAg: Non Reaktif. Ny.P selalu minum tablet Fe setiap hari dan hasil lab Hb 13,7 gr/dl ibu tidak termasuk anemia, menurut Nadiya,dkk (2023) bahwa kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena dengan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia. Selain itu menurut Nova, Desri dan Mirza Irawati (2021) ibu yang tidak mengkonsumsi tablet Fe tidak mengetahui manfaat tablet Fe bagi dirinya maupun janinnya, dan selama

kehamilan setiap tablet Fe yang diberikan jarang di konsumsi, karena ketidaktahuan ibu akan manfaat, efek samping, cara dan waktu mengkonsumsi sehingga responden mengalami anemia. Ibu sudah melakukan imunisasi TT 5 sesuai yang dianjurkan oleh Kemenkes RI (2020).

Memberikan pendidikan kesehatan pada Ny.P yang bersumber dari buku KIA yang dimodifikasi menggunakan poster tentang jadwal kunjungan selama kehamilan. Menurut Muwakhidah, Fatih, dan Primadani (2021) bahwa peningkatan pengetahuan dalam suatu pendidikan/edukasi diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut.

Melakukan edukasi tentang P4K kepada ibu dan keluarga, menurut Himalaya, Dara dan Deni Maryani (2020) tujuan P4K adalah meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat. Selain itu menurut Pangesti, Wilis Dwi dan Inggar Ratna Kusuma (2019) ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang P4K akan bersikeras

untuk mengupayakan pemeriksaan kehamilan sampai dengan masa nifas karena mengetahui bahwa pemeriksaan kehamilan akan memberikan dampak pada kesejahteraan ibu dan bayinya sampai masa nifas. Selain itu ibu hamil juga mengetahui bahwa dengan pemeriksaan kehamilan yang sesuai standar akan mengurangi risiko

*Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin*

ataupun bahaya selama masa kehamilan sampai nifas.

PENUTUP

Simpulan

Penulis telah melakukan pengkajian data subjektif didapatkan hasil ibu mengatakan terlambat haid, dan sering merasa mual pada pagi hari serta nafsu makan ibu berkurang. Dari data objektif didapatkan hasil keadaan umum ibu baik, TD: 120/80 mmHg, T: 36,7°C, N: 80 x/m, R: 20x/m, Lila 27 cm, BB: 56 kg, TFU teraba ballottement. Penulis telah melakukan assesment yaitu G2P1A0 hamil 10 minggu dengan fisiologis. Penulis telah melakukan penatalaksanaan yaitu meliputi memberitahu hasil pemeriksaan, memberikan KIE tentang penyebab mual dan cara penanganannya, menjelaskan tanda bahaya kehamilan TM 1 dan melakukan pendidikan kesehatan tentang kunjungan selama kehamilan menggunakan poster. Penulis mendapatkan adanya kesenjangan antara teori dan pemberian asuhan kebidanan kehamilan di PMB Hj. Rinawati, S.Keb, Bdn yaitu penulis tidak memberikan asuhan tentang P4K.

Saran

Berdasarkan hasil temuan laporan tugas akhir ini, maka disarankan ibu hamil memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil dengan melakukan kunjungan kehamilan sesuai standar dan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coilal, Lady, Anggraeni, Legina dan Irwanti, Gustina. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Ultrasonografi (USG) Dalam Pemeriksaan Kehamilan. *Binawan Student Journal* Vol.2 No.2.
- Dayani, Tiara Rica dan Kadek Yuke Widyantari. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Ibu Hamil. *Journal Of Language and Health* Vol.4 No.1.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.2023. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023*. Banjarmasin : Dinas Kesehatan Pemprov Kalimantan Selatan.
- Heryunanto, Dimas, dkk. 2022. Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Indonesia, Faktor Penyebabnya, serta Dampaknya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.6 No.2.
- Himalaya, Dara dan Deni Maryani. 2020. Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *Jurnal Kebidanan* Vol. 8 No.1.
- Ilmiani, Tasya Khalis, Anggraini, Dian Isti dan Hanriko, Rizki. 2020. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu

*Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.P Dengan Edukasi
Kunjungan Kehamilan Menggunakan Poster
Di Pmb Hj.Rinawati,S.Keb.,Bdn
Kota Banjarmasin*

- Hamil Terhadap Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan di Puskesmas Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung* Vol. 9 No.1.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Maulina, Nurul. 2021. *Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti.
- Muwakhidah, Fatih, Fadzilla Dzurrul. dan Primadani, Teguh. 2021. Efektivitas Pendidikan Dengan Media Boklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *University Research Colloquium*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten.
- Nadiya, Sarah, dkk. 2023. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Kedokteran* Vol.9 No.1 Universitas Ubudiyah Indonesia.
- Nova, Desri dan Mirza Irawati. 2021. Hubungan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika* Vol.3 No.2.
- Pangesti, Wilis Dwi dan Inggar Ratna Kusuma. 2019. Edukasi P4K pada Kelompok Ibu Hamil Desa Ledug Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kehamilan yang Aman. *Seminar Nasional*.
- Prasetyaningsih. 2020. Hubungan Umur, Pengetahuan, dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.11 No.1 62-69.
- Utami, K., I. Setyawati, dan DSR. Ariendha. 2020. Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer* Vol.5 No.1.
- WHO World Health Organization 2023. *Kematian Ibu*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.